IMPLEMENTASI MODEL PBL DALAM MEWUJUDKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN SKI DI MAS YAPENSA JENGGOT

PUTRI TSILVYA SYAFANA

NIM. 2121004

2025

IMPLEMENTASI MODEL PBL DALAM MEWUJUDKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN SKI DI MAS YAPENSA JENGGOT

PUTRI TSILVYA SYAFANA

NIM. 2121004

2025

IMPLEMENTASI MODEL PBL DALAM MEWUJUDKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN SKI DI MAS YAPENSA JENGGOT

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

PUTRI TSILVYA SYAFANA
NIM. 2121004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025

IMPLEMENTASI MODEL PBL DALAM MEWUJUDKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN SKI DI MAS YAPENSA JENGGOT

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

PUTRI TSILVYA SYAFANA
NIM. 2121004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Putri Tsilvya Syafana

NIM : 2121004

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul **"IMPLEMENTASI MODEL PBL DALAM MEWUJUDKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN SKI DI MAS YAPENSA JENGGOT"** ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL

PUTRI TSILVYA SYAFANA

NIM. 2121004

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar
Hal :Naskah Skripsi
Sdri. **Putri Tsilvya Syafana**

KepadaYth.
Dekan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudari:

Nama	:	Putri Tsilvya Syafana
NIM	:	2121004
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	**IMPLEMENTASI MODEL PBL DALAM MEWUJUDKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN SKI DI MAS YAPENSA JENGGOT**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Juni 2025
Pembimbing,

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 19870306 201903 1 004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudari:

Nama : **Putri Tsilvya Syafana**

NIM : **2121004**

Judul : **IMPLEMENTASI MODEL PBL DALAM MEWUJUDKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA PELAJARAN SKI DI MAS YAPENSA JENGGOT**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis tanggal 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I	Penguji II
Dr. Slamet Untung, M.Ag.	**Ma'mun M.S.I.**
NIP. 19670421 199603 1 001	NIP. 19770324 202321 1 004

Pekalongan, 15 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Mahfudin, M.Ag.

NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	` ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...ْيَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...ْوَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ِ...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ُ...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُوْلُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

   Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

   Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُالأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِيْنَةُالْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَهْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid,

ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ,ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلاَلُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khużu
- شَيئٌ syai'un
- النَّوءُ an-nau'u
- إنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَاِنَّ اللهَ فَهُوَخَيْرُالرَّازِقِيْنَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
  Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَاوَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُلِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
  Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِالأُمُوْرُجَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Manusia yang berakal adalah dia yang suka menerima dan meminta nasihat"

(Umar bin Khattab)

"Kemampuan berpikir kritis bukanlah warisan, melainkan hasil dari latihan dan inovasi pembelajaran."

(Prof. John Dewey)

"Segala sesuatu menjadi buruk jika kamu berpikir negatif. Jika kamu berpikir positif, semuanya menjadi lebih baik"

(Kim Seokjin_BTS)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Implementasi Model *problem based learning* (PBL) Dalam Mewujudkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS YAPENSA Jenggot"**. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu 'Alaihi Wassalam yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di yaumil akhir nanti. Aamiin.

Sebagai rasa cintadan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Teruntuk dua manusia terhebat dalam hidupku, ayah dan ibu tercinta. Persembahan skripsi ini adalah bukti nyata atas doa-doa tulus yang selalu kalian panjatkan, dukungan tanpa batas yang tak pernah surut, hingga kasih sayang yang tak pernah putus. Terimakasih atas nasehat bijak, setiap pelukan hangat, setiap perjuangan, dan setiap senyum yang tak pernah lelah untuk selalu menyemangatiku. Kalian selalu mengusahakan dan memberikan segalanya untukku, anak kalian satu-satunya. Dan keberhasilan ini adalah milik kita bersama.
2. Saudara tak sedarah, Nur Fatihatul Fuadiah yang sudah kuanggap keluarga. Terimakasih atas setiap momen yang telah kita lewati bersama, setiap tawa, tangis, dan cerita yang tak pernah habis kita bagi. Kamu adalah *support system* terkuat yang tak pernah lelah menyemangati, memberikan kekuatan dan dorongan dikala aku hampir menyerah. Setiap kesulitan yang ku lewati terasa ringan karena kamu selalu siap mendengarkan tanpa menghakimi, dan menenangkan berisiknya pikiran dalam kepalaku. Lebih dari itu, aku bisa menjadi diriku seutuhnya tanpa harus memakai topeng saat bersamamu.
3. *Partner in crime*; Dian, Dhilah, Finda, Nanda. Kalian adalah jejak tawa di sepanjang perjalanan pendidikan ini, yang telah membersamaiku sejak bangku sekolah hingga meniti jenjang kuliah. Terimakasih telah tumbuh bersamaku, memberikan dukungan dan menjadi saksi di setiap bagian yang tak terpisahkan dari

perjuanganku.

4. Teman seperjuangan, Novi, Zakia serta teman-teman PAI Angkatan 21. Terimakasih telah menjadi *partner* terbaik yang tak pernah lelah untuk berbagi ide. Kita berhasil melakukan tantangan skripsi ini!
5. Dosen pembimbing saya, Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd yang telah memberikan arahan dan koreksi disetiap bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Semua dosen yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu kepada saya dengan penuh keikhlasan dan kesabaran. Semoga di masa depan, ilmu yang saya peroleh di bangku perkuliahan bisa bermanfaat untuk lebih banyak orang.
7. Almameter UIN K.H. Abdurrahman Wahid, tempat peneliti menimba ilmu dan memperoleh pengalaman baru.
8. Bagi kepala sekolah, Bu Fenti selaku guru mapel SKI, dan pihak MAS YAPENSA baik guru mauun staff yang terlibat dalam membantu penulis menyusun skripsi. Terimakasih sudah memberikan izin dan meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Skripsi ini bukti perjalanan panjang yang telah penulis lewati, dengan bangga kupersembahkan kepada jiwa yang tak pernah menyerah, diriku sendiri. Sebuah persembahan yang berasal dari hati yang memiliki banyak cerita yang belum sempat diceritakan. Untuk setiap air mata yang jatuh secara diam-diam di tengah malam yang sepi, saat semua harapan telah hilang dan beban semakin berat. Perjalanan ini adalah sebuah perjuangan yang tak terucapkan, ada banyak momen di mana aku harus melawan diri sendiri, menenangkan pikiran yang penuh dengan keraguan, dan memaksa hati untuk yakin bahwa badai ini akan berlalu. Ada bagian dari diriku yang terluka, lelah, dan ingin menyerah. Tetapi di balik semua itu, ada sesuatu yang membuatnya tetap percaya pada janji sebuah akhir. Tak pernah kulihat kegigihan seperti ini dalam diriku. Oleh karena itu, persembahan ini bukan hanya perihal pencapaian akademik, tetapi juga kemampuan untuk mengatasi luka, bangkit dari keterpurukan, dan menemukan jati diri yang lebih kuat selama proses yang menyakitkan ini.

10. Terakhir, untuk Kim Seokjin dan Yoon Jeonghan yang telah menjadi penyemangat sekaligus sumber kebahagiaan bagi penulis serta KPOP *group* BTS dan SVT yang selalu memberikan hiburan dan menemani penulis melalui lagu-lagunya selama proses penulisan skripsi.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Syafana, Putri Tsilvya.2025. "Implementasi Model PBL dalam Mewujudkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran SKI di MAS YAPENSA Jenggot". *Skripsi.* Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**

Kata Kunci: PBL, Berpikir Kritis, SKI

Proses pembelajaran SKI masih seringkali menggunakan metode yang bersifat konvesional sehingga siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini membuat mereka belum mampu mewujudkan kemampuan berpikir kritis secara optimal. Oleh karena itu, model PBL dapat diterapkan pada pembelajaran SKI karena merupakan model pembelajaran efektif yang dapat mewujudkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model PBL dalam mewujudkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran SKI serta kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam implementasi model PBLpada mata pelajaran SKI di kelas X MAS YAPENSA Jenggot.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan studi kasus. Teknik pengumpulan dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data meliputi *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik, dan *triangulasi* waktu. Teknik analisis data dilakukan dengan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: (1) Dalam proses implementasi model PBL pada pembelajaran SKI dapat mewujudkan kemampuan berpikir kritis siswa. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik kemampuan berpikir kritis yang meluputi diposisi, kriteria, argumen, bernalar, cara pandang, dan dalam prosedur aplikasi. Namun, ada beberapa karakteristik yang belum maksimal yaitu argumen dan bernalar, dikarenakan ada beberapa siswa yang minat belajarnya kurang. Akan tetapi, hal tersebut bisa diatasi melalui peran guru yang membantu, membimbing, memotivasi serta mengkondisikan kelas saat pembelajaran berlangsung. (2) Adapun kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa pada saat pengimplementasian model PBL ini berlangsung

selama proses pembelajaran, yaitu perencanaan dan penyusunan perangkat pembelajaran yang matang, karakteristik siswa yang *heterogeny*, masalah waktu, dan kurangnya media yang mendukung proses pembalajaran SKI dengan menggunakan model PBL.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Implementasi Model *Problem based learning* (PBL) Dalam Mewujudkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS YAPENSA Jenggot**", Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salah disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumil akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlsin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan nasihatnya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah banyak mengajarkan ilmu dan memberikan dukungan.

7. MAS YAPENSA Jenggot yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis selama penyelesaian studi.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iii**
PENGESAHAN ..... **iv**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **v**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **xi**
ABSTRAK ..... **xv**
KATA PENGANTAR ..... **xvii**
DAFTAR ISI ..... **xix**
DAFTAR TABEL ..... **xxi**
DAFTAR BAGAN ..... **xxi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xxii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 4
1.3. Pembatasan Masalah 5
1.4. Rumusan Masalah 5
1.5. Tujuan Penelitian 6
1.6. Manfaat Penelitian 6
BAB II LANDASAN TEORI **8**
2.1. Deskripsi Teori 8
2.2. Penelitian yang Relevan 20
2.3. Kerangka Berpikir 24

BAB III METODE PENELITIAN 26
3.1. Desain Penelitian 26
3.2. Fokus Penelitian 27
3.3. Data dan Sumber Data 27
3.4. Teknik Pengumpulan Data 28
3.5. Teknik Keabsahan Data 29
3.6. Teknik Analisis Data 30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 33
4.1. Hasil Penelitian 33
4.2. Pembahasan 56
BAB V PENUTUP 70
5.1. Simpulan 70
5.2. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 74
LAMPIRAN-LAMPIRAN 83

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 tahapan-tahapan pembelajaran model PBL 14
Tabel 2 2 Karakterisitk Berpikir Kritis..... 16
Tabel 4 1 Profil Madrasah 33
Tabel 4 2 Daftar Siswa 35
Tabel 4 3 Daftar Rombel 35
Tabel 4 4 Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan..... 35
Tabel 4 5 Daftar Sarana dan Prasarana MAS YAPENSA Jenggot..... 36
Tabel 4 6 Daftar Kegiatan Ekstrakurikuler MAS YAPENSA Jenggot 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian 83
Lampiran 2 Bukti Penelitian 84
Lampiran 3 Blangko Penelitian 85
Lampiran 4 Pedoman Observasi 86
Lampiran 5 Hasil Observasi 88
Lampiran 6 Pedoman Wawancara 94
Lampiran 7 Transkip Wawancara 103
Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi 127
Lampiran 9 Dokumentasi 128
Lampiran 10 Modul Ajar 132
Lampiran 11 Sampel Hasil Diskusi Siswa 145
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup 146

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran abad ke-21 adalah pendekatan pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan tantangan zaman modern. Fokus utama pembelajaran ini adalah mempersiapkan siswa untuk hidup dan berkontribusi secara efektif di dunia yang terus berubah, didorong oleh perkembangan teknologi, globalisasi, dan kompleksitas sosial (Ledoh et al., 2025: 1-3). Oleh karena itu siswa diharapkan mampu beradaptasi dengan perubahan, berpikir inovatif, dan bekerja secara kolaboratif dalam lingkungan yang serba digital (Mangesa & Mappalotteng, 2023: 27). Siswa dalam konteks pembelajaran abad 21 diharapkan memiliki sejumlah karakteristik. *Communication, collaboration, critical thinking,* dan *collaboration* atau yang lebih dikenal dengan 4C, mengacu pada pembelajaran abad 21 yang mengarah pada keterampilan abad ke 21 (Handini et al., 2023: 6-7).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan, bahwa salah satu karakteristik yang harus dimiliki oleh siswa pada pembelajaran abad 21 yaitu berpikir kritis. Berpikir kritis adalah sebuah proses intelektual dengan melakukan pembuatan konsep, penerapan, melakukan sintesis dan atau mengevaluasi informasi yang diperoleh dari observasi, pengalaman, refleksi, pemikiran, atau komunikasi sebagai dasar untuk meyakini dan melakukan suatu tindakan (Atmojo et al., 2024: 109). Atau dengan kata lain merupakan aktivitas mengidentifikasi suatu permasalahan dengan menggunakan pengalaman sebelumnya dan mencari hubungan antara permasalahan tersebut dan memecahkannya pada situasi yang berbeda (Rahmaniah, et al., 2023: 49-50). Berpikir kritis sebagai *cognitive skill*, didalamnya terdapat kegiatan interpretasi, analisis, evaluasi, inferensi, penjelasan, serta pengelolaan diri (Lismaya, 2019: 8-9).

Salah satu mata pelajaran yang menuntut pemikiran kritis

adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), di mana siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal fakta sejarah tetapi juga memahami hubungan sebab-akibat serta implikasi dari peristiwa sejarah dalam kehidupan saat ini (Tabrani et al., 2023: 23). Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan suatu disiplin ilmu yang mengkaji perkembangan Islam dari segi sejarah, kebudayaan, dan peradaban dari masa ke masa. SKI mencakup perjalanan Islam mulai dari zaman Nabi Muhammad SAW, masa Khulafaur Rasyidin, hingga penyebarannya ke berbagai belahan dunia (Sugiri, 2021: 2-3). Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dalam kurikulum Madrasah Aliyah merupakan salah satu komponen penting dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Materi ini bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman mengenai Sejarah Kebudayaan Islam. Melalui proses bimbingan, pengajaran, latihan, serta pengalaman dan pembiasaan (Nurulhaq & Supriastutin, 2020: 79-81).

Peneliti telah melakukan observasi di Madrasah Aliyah Salafiyah (MAS) Yayasan Pendidikan Salafiyah (YAPENSA) Jenggot dengan hasil terdapat sebagian besar siswa kelas X di MAS YAPENSA Jenggot belum mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis secara optimal. Hal ini terlihat dari kurangnya kemampuan siswa dalam menganalisis dan menginterpretasikan dari topik permasalahan yang disajikan oleh guru yaitu pada materi *khulafaur rasyidin*, serta mengajukan pertanyaan krisis saat proses pembelajaran SKI berlangsung. Selain itu, proses pembelajaran SKI masih seringkali menggunakan metode yang didominasi oleh pendekatan ceramah yang bersifat konvesional sehingga pesera didik cenderung pasif dan kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran. Dan pengalaman guru dalam menerapkan model pembelajaran PBL yang sudah diterapkan dalam pembelajaran SKI.

Peneliti telah melakukan wawancara kepada guru SKI di MAS YAPENSA Jenggot dengan hasil yaitu bahwa guru tersebut mengatakan di kelas X sudah diterapkan model pembelajaran PBL dalam pembelajaran SKI, tapi belum sepenuhnya berjalan secara

maksimal (Fenti, 2025). Namun model pembelajaran PBL dapat diterapkan pada pembelajaran SKI karena merupakan model pembelajaran efektif yang dapat mewujudkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model ini berfokus pada pendekatan konstruktivistik yang mengintegrasikan konteks nyata, fitur kolaboratif, pemikiran metakognitif, serta pemecahan masalah (Salsabila & Muqowim, 2024: 819). Dalam *Problem based learning* (PBL), siswa diharapkan terlibat dalam proses pembelajaran yang bermakna dan mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi melalui pengalaman pemecahan masalah (Hamdani et al., 2022: 461). Model ini biasanya diterapkan dalam suasana belajar yang kolaboratif, di mana kegiatan berfokus pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang mendukung pengambilan keputusan secara kolektif, dialog, diskusi, kerja sama tim, manajemen konflik, serta kepemimpinan (Muhartini, 2023: 71).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model *problem based learning* (PBL) dapat memperbaiki keterampilan berpikir kritis siswa. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata, berdiskusi, dan mengeksplorasi berbagai sudut pandang dalam memahami peristiwa sejarah. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa model PBL secara signifikan mampu mewujudkan nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa, serta mewujudkan keterampilan analisis, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran (Solehah et al., 2023: 137). Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti di Madrasah Aliyah Salafiyah Yayasan Pendidikan Salafiyah (MAS YAPENSA) Jenggot karena peneliti memperoleh informasi dari lapangan bahwa kegiatan *problem based learning* sudah di implementasikan sehingga peneliti disini ingin menjelaskan tentang proses implementasi model *PBL* kendala yang dihadapi.

Madrasah Aliyah Salafiyah Yayasan Pendidikan Salafiyah (MAS YAPENSA) Jenggot dipilih sebagai lokasi penelitian karena madrasah ini berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Salafiyah (YAPENSA) dan menganut aliran Ahli Sunnah wal

Jama'ah. MAS YAPENSA adalah madrasah terpadu yang menyajikan kurikulum Kementerian Agama dan kurikulum Pondok Pesantren sebagai program unggulan. Keterkaitan dengan judul skripsi yang diambil oleh peneliti, yaitu MAS YAPENSA Jenggot sangat erat kaitannya dengan fokus madrasah ini yang menekankan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, termasuk dalam mata pelajaran SKI). Dalam konteks ini, dibutuhkan pendekatan yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap peristiwa sejarah serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis mereka. Peserta didik di MAS YAPENSA Jenggot memiliki latar belakang yang beragam dan kecenderungan belajar yang berbeda, menjadikan ini sebagai tantangan sekaligus peluang bagi peneliti untuk mengeksplorasi implementasi PBL di lingkungan madrasah, khususnya dalam mewujudkan kemampuan berpikir kritis dan analitis peserta didik terhadap materi SKI.

Model PBL menekankan pada masalah otentik, relevan, dan memicu pemikiran kritis siswa, namun pada kenyataaan di lapangan guru kesulitan merancang masalah SKI yang benar-benar otentik, menantang, dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Terkadang masalah yang diberikan terlalu sederhana, terlalu kompleks, atau kurang relevan, sehingga tidak optimal memicu berpikir kritis. Selain itu, Model PBL ini menuntut siswa agar emiliki dasar kemampuan belajar mandiri dan berkolaborasi. Namun faktanya masih banyak siswa terutama di awal penerapan, belum terbiasa dengan model pembelajaran yang berpusat pada siswa. Mereka mungkin kesulitan dalam inisiatif, mencari informasi secara mandiri, atau berpartisipasi aktif dalam kelompok, yang menghambat pengembangan berpikir kritis.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul "Implementasi Model PBL dalam Mewujudkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pelajaran SKI di Mas Yapensa Jenggot".

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan maka identifikasi masalah yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai

berikut:

1. Beberapa siswa kelas X di MAS YAPENSA Jenggot yang masih mengalami kesulitan dalam berpikir kritis terutama dalam hal menganalisis dan menginterpretasikan materi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
2. Pembelajaran di kelas masih bersifat konvensional serta model pembelajaran yang digunakan oleh guru SKI belum sepenuhnya berbasis pendekatan inovatif.
3. Kurangnya kesiapan guru SKI dalam menerapkan model *Problem based learning* secara efektif.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, untuk mencegah perluasan isu yang diteliti, penting untuk menetapkan batasan- batasan. Dalam penelitian ini, batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini meneliti proses implementasi PBL dalam pembelajaran SKI pada materi Daulah Abbasiyah di Baghdad, termasuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi oleh guru mapel SKI serta kendala yang dihadapi.
2. Penelitian berfokus pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas X MAS YAPENSA Jenggot yang diukur berdasarkan indikator seperti menganalisis, menginterpretasi, dan membuat kesimpulan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, dengan berfokus pada masalah yang akan dibahas maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi model *problem based learning* (PBL) dalam mewujudkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS YAPENSA Jenggot?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam implementasi model *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MAS

YAPENSA Jenggot?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui implementasi model *problem based learning* (PBL) untuk mewujudkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAS YAPENSA Jenggot.
2. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam implementasi model *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MAS YAPENSA Jenggot.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi sebuah bahan kajian yang memperluas wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan serta memperkaya teori mengenai implementasi PBL dalam proses pembelajaran, khususnya dalam konteks mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Pengajar, hal ini dapat menjadi bahan masukan dalam menyusun strategi pembelajaran yang dapat mewujudkan kemampuan berpikir kritis siswa. Salah satu cara yang efektif adalah dengan menerapkan model PBL. Selain itu, diharapkan para guru dapat lebih kreatif dalam merancang skenario pembelajaran, dengan memaksimalkan penggunaan model PBL agar siswa dapat berperan aktif dalam proses pemecahan masalah.

   b. Bagi Pembaca, untuk memberikan pemahaman tentang proses implementasi model PBL dalam mewujudkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti

lain yang berminat untuk melakukan studi dengan topik serupa.

c. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dengan membaca dan mempelajari implementasi model PBL dalam mewujudkan kemampuan berpikir kritis siswa serta dapat membantu peneliti dalam menyusun skripsi.
d. Bagi Instansi, yakni diharapkan menjadi bahan literatur bagi lembaga Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dibidang pendidikan terutama yang berkaitan dengan model PBL dalam mewujudkan kemampuan berpikir kritis siswa.

BAB V
PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan pemaparan di atas terkait dengan hasil perpaduan kajian teoritik dan hasil pertemuan di lapangan, maka kesimpulan yang perlu diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi model *problem based learning* (PBL) dalam mewujudkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAS YAPENSA sudah di implementasikan, namun ada kekurangan di tahap terakhir yaitu kegiatan penutup, kegiatan ini juga disebut dengan kegiatan refleksi dan evaluasi. Kegiatan ini tidak terealisasi karena keterbatasan waktu kegiatan belajar mengajar yang bertabrakan dengan waktu shalat dan istirahat. Adapun tahapan pada model PBL meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan tahapan pada model PBL yang mendorong siswa lebih aktif, dibandingkan kondusif, dan berpikir logis serta terstruktur selama kegiatan belajar mengajar ada pada tahap pelaksanaan bagian kegiatan inti diantaranya yaitu: orientasi siswa terhadap permasalahan, mengorganisasi siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Sementara kegiatan yang membuat siswa kurang begitu aktif ialah kegiatan presentasi. Keterampilan berpikir kritis siswa kelas X sudah mulai meningkat. Hal ini dapat dilihat dari karakteristik kemampuan berpikir kritis yang meliputi: diposisi, kriteria, argumen, bernalar, cara pandang, dan dalam prosedur aplikasi. Namun dari kemampuan yang telah disebutkan ditemukan beberapa indikator yang belum maksimal, dikarenakan ada beberapa dari siswa yang minat belajarnya kurang sehingga terdapat keraguan dan rasa kurang percaya diri. Akan tetapi hal tersebut bisa diatasi karena guru

membantu, membimbing, memotivasi serta mengkondisikan kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

2. Kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam implementasi model *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas X MAS YAPENSA Jenggot adalah: : (1) Perencanaan dan penyusunan perangkat pembelajaran yang matang, (2) Karakteristik peserta didik seperti gaya belajar yang pasif dan kemampuan berpikir yang berbeda-beda, (3)Terdapat kekurangan waktu pada kegiatan belajar mengajar dikarenakan bertabrakan dengan shalat Dzuhur berjamaah dan istirahat sehingga ada kegiatan yang belum terealisasikan, dan (4) Kurangnya media yang mendukung proses belajar mengajar dengan model PBL.

5.2. Saran

Setelah melaksanakan penelitian dengan judul "Implementasi Model *Problem Based Learning* (PBL) Dalam Mewujudkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MAS YAPENSA Jenggot", peneliti memiliki beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi MAS YAPENSA Jenggot

   Disarankan agar MAS YAPENSA Jenggot mempertimbangkan integrasi model PBL dalam kurikulum secara berkelanjutan, terutama pada mata pelajaran SKI, untuk mewujudkan kualitas pembelajaran. Selain itu, sekolah perlu membuat kebijakan dengan mengadakan pelatihan dan workshop bagi para guru untuk memahami dan mengimplementasikan PBL secara efektif dalam pengajaran mereka.

2. Bagi Guru SKI

   Guru ski diharapkan lebih mengoptimalkan modal pembelajaran PBL karena model pembelajaran ini cocok untuk mewujudkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa. Selain itu, dulu juga harus lebih kreatif dalam mengembangkan

model pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam setiap sesi PBL, sehingga dapat memaksimalkan pengalaman belajar dan mewujudkan keterampilan berpikir kritis mereka. Selain itu, mereka juga disarankan untuk bekerja sama dengan teman sekelas dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, guna mewujudkan kemampuan komunikasi dan kerja tim.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti berikutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian mengenai implementasi model *Problem Based Learning* dalam mewujudkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan melakukan penelitian lebih lanjut sehingga memperoleh analisis yang lebih tepat dan lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwijaya, S., Hareta, A. T., Isnaini, S., Raehana, S., Mardikawati, B., Laksono, R. D., Saktisyahputra, Purnamasari, R., & Mayasari. (2024). *Metotologi Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Adriaman, M., Putri, S. A., Sthepani, S., Annisa, R., Machriful, R., Agustin, Y., Putra, W. P., Efendi, R., Fajrini, M., Yuliana, E., Sonia, C., Sari, N. J., & Pratama, D. A. (2024). *Pengantar Metode Penelitian Ilmu Hukum*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.

Ahmad, Fachrurrazy, M., Hartati, S. Y., Amalia, M., Fauzi, E., & Takdir. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian & Penulisan Hukum*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Ardianti, R., Sujarwanto, E., & Surahman, E. (2021). DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics Problem-based Learning: Apa dan Bagaimana. *DIFFRACTION: Journal for Physics Education and Applied Physics*, *3*(1), 27–35. http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/Diffraction

Asiti, K. A., Yanti, B. A. S., Suryaningsih, N. M. A., Suryati, Poerwati, C. E., & Zahra, L. (2024). *Teori Psikologi Konstruktivisme*. Nilacakra.

Atmojo, I. R. W., Rukayah, Adi, F. P., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi (Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka)*. CV. Pajang Putra Wijaya.

Bakri, S. (2022). *Sejarah Kebudayaan Islam*. Efudepress.

Basiroen, V. J., Hildawati, Wiliyanti, V., Afriyadi, H., & Ahsan, J. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Djalal, F. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran. *Jurnal Dharmawangsa*, *2*(1), 172.

Fadhallah. (2020). *Wawancara*. UNJ PRESS.

Fadjarajani, S., Rosali, E. S., Fatimah, S., Nasrullah, Liriwati, F. Y., Sriekaningsih, A., Harini, H., Ramlan, Falimu, Safriadi, Sudirman, A., Widiastuti, I., & Efendi. (2020). *Metodologi Penelitian : Pendekatan Multidisipliner*. Ideas Publishing.

Fauzi, A. (2019). Inovasi Pembelajaran Aktif Melalui Penggunaan Strategi Reading Guidedan Mind Mapping Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Aliyah. *Didaktika : Jurnal Kependidikan*, *13*(2), 139.

Firdaus, A., & Sugilar, H. (2023). Teori Konstruktivisme dalam Membangun Kemampuan Berpikir Kritis. *Gunung Djati Conference Series*, *28*, 32–33. http://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/1776

Fitrah, & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian*. CV Jejak.

Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. PT. Bumi Aksara.

Haba. (2019). Implementasi Problem Based Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Pesantren Mazraatul Akhira Kabupaten Pinrang. In *Al-Ishlah*. http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/1488

Habsy, B. A., A'yun, S. Q., Widyanika, I., Anwar, R. N., Firdaus, W. R., Tirtasari, N. A., Ramadhan, & Munifah, R. (2024). *Manajemen Pengumpulan Data*. *2*(6), 5.

Hamdani, A. D., Nurhafsah, N., & Rustini, T. (2022). Pengaruh

Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran IPS terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, *5*(1), 461. https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.620

Handayani, L. T. (2023). *Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*. PT. Scifintech Andrew Wijaya.

Handini, O., Rizkasari, E., Suryanti, H. H. S., Prakoso, M. R. N., Sufa, F. F., Daryono, & Sutikno, A. (2023). *Inovasi dalam Pembelajaran Abad 21*. UNISRI Press.

Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Group.

Harianto, E., Yami, L., Irani, L. C., Rouzi, K. S., Itryah, Almigo, N., Septiana, N. Z., Dewanti, S. R., Nawantara, R. D., Baiqi, S. Al, Fadilah, R., Arofah, L., & Novitasari, Z. (2024). *Psikologi Pendidikana*. CV. Zenius Publisher.

Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Mewujudkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, *7*(3), 17. https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599

Khakim, N., Mela Santi, N., Bahrul U S, A., Putri, E., & Fauzi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Mewujudkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, *2*(2), 347–358. https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1506

Kusumawati, I. T., Soebagyo, J., & Nuriadin, I. (2022). Studi Kepustakaan Kemampuan Berpikir Kritis Dengan Penerapan Model PBL Pada Pendekatan Teori Konstruktivisme. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, *5*(1), 16–17.

Ledoh, C. C., Judijanto, L., Hartani, T., Apriyanto, Haluti, F., & Pamangin, W. W. (2025). *Pendidikan Abad 21 (Menyambut Transformasi Dunia Pendidikan Di Era 5.0)*. PR. Sonpedia Publishing Indonesia.

Lestari, L. D. (2020). *Implementasi Model Problem Based Learning (Pbl) Pada Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Kelas X Dalam Menumbuhkan Karakter Pada Siswa Man 3 Banyuwangi Tahun Ajaran 2023/2024* [Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember]. https://digilib.uinkhas.ac.id/32784/1/MEI LESTARI.pdf

Lestari, L. D. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Probelm Based Learning dalam Peningkatkan Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Nurul Huda Wates Wetan Lumajang Tahun Pelajaran 2022/2023*.

Lismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis & PBL*. Media Sahabat Cendekia.

Mahfuddin, I., Mubarok, A., Rahayu, P., Pratiwi, I., Jauhari, Z. A., & Khusnul, A. (2023). Pengembangan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran PAI dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Islam Menuju Society 5.0. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*, *4*(1), 13. https://doi.org/10.59525/ijois.v4i1.194

Mangesa, R. T., & Mappalotteng, A. M. (2023). *Refleksi Psikologi Pendidikan Kejujuran*. Indonesia Emas Group.

Mei, A., Marsigit, & Purwastuti, L. A. (2025). *Buku Model Problem Based Learning Berbasis Etnomatematika Rumah Adat Sa'oria (PBL Berasar)*. CV. Ruang Tentor.

Muhammad. (2020). *Pembelajaran SKI di Madrasah : Kiat Praktis Desain Instruksional*. Mataram.

Muhartini, A. M. B. (2023). Pembelajaran Kontekstual Dan

Pembelajaran Problem Based Learning. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, *1*(1), 73–74. https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6563

Muis, M. (2020). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah*. Caremedia Communication.

Murdilah, U., & Farhurohman, O. (2025). Implementasi Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning untuk Mewujudkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa. *Jurnal Nakula : Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosia*, *3*(1), 90.

Nasuion, S., Nurbaiti, & Afrannudin. (2021). *Teks Laporan Hasil Observasi Untuk Tingkat SMP Kelas VII*. Guepedia.

Nolveni, D., & Sukma, E. (2021). Analisis Langkah-Langkah model Problem Based Learning dalam Analisis Langkah-Langkah Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli. *Journal of Basic Education Studies*, *4*(1), 3881.

Nurhayati, S., Haluti, F., Nurteti, L., Pilendia, D., Haryono, P., Hiremawati, A. D., Afrizawati, A., Nurmiati, N., Saidah, E. M., Bariah, S., Indiati, I., Sembiring, D. A. K., Herlina, N. H., & Sulaiman, S. (2024). *No Title*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Nurulhaq, D., & Supriastutin, T. (2020). *Manajemen Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam : Konsep dan Strategi Dalam Mewujudkan Akhlak Siswa*. CV Cendekia Press.

Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. CV Budi Utama.

Palungan, S. (2017). *Sejarah Peradaban Islam*. Amzah.

Putri, R. A., Fitri, K. N., Ningsih, U., Khalqi, R. A., Dewa, A. P., Selebar, K., & Bengkulu, K. (2025). *Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran SKI di MAN 2 Kota*

Bengkulu yang potensial untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran SKI . PBL merupakan mewujudkan aktivitas dan hasil belajar siswa . (Sulastri et al ., 2022) mengungkapkan. *4*(April).

Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-Model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Pilar Nusantara.

Rahman, U. F. W., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Analisis Materi SKI Kurikulum Merdeka Pada Madrasah Aliyah dan Pengembangannya. *An-Nida: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(3), 182–183. https://doi.org/10.30999/an-nida.v11i3.3243

Rahmaniah, N., Oktaviani, A. M., Arifin, F., Fitriyani, Jamaludin, G. M., Triyana, H., Jayadi, Serepinah, M., Misyanto, & Abustang, P. B. (2023). *Berpikir Kritis dan Kreatif : Teori dan Implementasi Praktis dalam Pembelajaran*. Publica Indonesia Utama.

Rahmawati, E., & Hamzah, A. (2025). *Internalisasi Pemikiran kritis, Kreativitas dan Religiuslitas Pada Pendidikan Tinggi*. Diandra Creative.

Rakhmawati, D. (2021). Advantages and Disadvantages of Problem Based Learning Models. *SHEs: Conference Series*, *4*(5), 553. https://jurnal.uns.ac.id/shes

Rifai, A., Islam, S. D., & Firdaus, A. (2020). Problem Based Learning Dalam Pembelajaran IPA. *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series*, *3*(3), 2142. https://jurnal.uns.ac.id/shes

Rodiyah, S. K. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Riset Rumpun Agama Dan Filsafat*, *1*(1), 143. https://doi.org/10.55606/jurrafi.v1i1.1098

Salsabila, Y. R., & Muqowim. (2024). Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl). *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, *4*(3), 819. https://doi.org/10.51878/learning.v4i3.3185

Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tira Smart.

Santosa, D. S. S., Sampaleng, D., & Amtiran, A. (2020). Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran. *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, *1*(1), 17–18. https://doi.org/10.52220/sikip.v1i1.34

Setyo, A. A., Fathurahman, M., & Anwar, Z. (2020a). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Yayasan Barcode.

Setyo, A. A., Fathurahman, M., & Anwar, Z. (2020b). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning*. Yayasan Barcode.

Sihotang, K. (2019). *Berpikir Kritis : Kecakapan Hidup di Era Digital*. PT Kanisius.

Solehah, A., Mandailina, V., Mahsup, Syaharuddin, & Abdillah. (2023). Model Pembelajaran Problem-Based Learning Dalam Mewujudkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa : Sebuah Meta Analisis Perbandingan Pelajaran Eksak dan Non Eksak. *EULER: Jurnal Ilmiah Matematika, Saind Dan Teknologi*, *11*(1), 137.

Sugiarti, Andalas, E. F., & Setiwan, A. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Universitas Muhammadiyah Malang.

Sugiri, A. (2021). *Sejarah Kebudayaan Islam Periode Klasik*. A-Empat.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. CV Alfabeta.

Sujalmo, C., Hayatina, L., & Amiroh. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Pembelajaran Akidah Akhlak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, *2*(1), 211–221. https://doi.org/10.59841/intellektika.v2i1.884

Suryadi, A. (2022). *Implementasi Pembelajaran Rumpun PAI Berbasis Teori Konstruktivisme*. Irawan Massie.

Syaifuddin, M., & Taufiq, A. (2020). Strategi Mindset System Belajar Kritis Komprehensif. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, *12*(1), 101–104. https://doi.org/10.62490/latahzan.v12i1.87

Tabrani, A., Sutiyono, A., Khunaifi, A., & Istiyani, D. (2023). *Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_06-06-2023_647eb3e81d727.pdf

Unaradjan, D. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Wahyuningtyas, Z. C. P. (2024). *Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Mewujudkan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Banyumas*. 60.

Wibowo, F. (2022). *Ringkasan Teori Dasar-Dasar Pembelajaran*. Guepedia.

Wijaya, U. H. (2020). *Analisis Data Kualitatif : Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffry.

Witara, K., I Gedhe Dhar, an G., Maisaroh, S., Jannah, M., Junizar, Ifadah, E., Riyadi, S., Husnita, L., Hamdanah, & Asriningsih, T. M. (2023). *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan (Panduan Praktis)*. Green Pustaka Indonesia.

Yuniar, R., Nurhasanah, A., Rahman Hakim, Z., & Asih Vivi Yandari, I. (2022). Peran Guru Dalam Pelaksanaan Model Pbl (Problem Based Learning) Sebagai Penguatan Keterampilan Berpikir Kritis. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(2), 1134–1150. https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6408